

Lampiran 1



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ~
 Umur : 22 tahun
 Alamat : Sukabaru

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul "**Asuhan Keperawatan Perioperatif pada Pasien dengan Diagnosa Fraktur Femur dengan Tindakan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) di Ruang Operasi RSUD Bob Bazar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021**"

Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Kalianda, 5 Juli 2021

Penyusun

Responden

(Nadhya Ayuningtyas)

(.....)

NIM. 2014901074

Lampiran 2

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF**I. PENGKAJIAN****Identitas klien**

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Suku/Bangsa :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Pendidikan :
 Gol.Darah :
 Alamat :
 Tanggunagn :
 No.RM :
 Tgl Masuk Rs :
 Diagnosa :

A. RIWAYAT PRAOPERATIF

1. **Pasien mulai dirawat tanggal:** **Ruang:**

Ringkasan hasil anamnese preoperatif:

.....

2. Hasil pemeriksaan fisik:

a. Tanda-tanda vital, tgl jam :

Kesadaran : GCS: , orientasi :

Tekanan darah : mmHg, Nadi :^x/m, RR:.....^x/m,

Suhu:.....°C

b. Pemeriksaan fisik

Kepala & leher :

.....
 Thorax (jantung & paru):

.....
 Abdomen:

.....

Ekstremitas (atas dan bawah)

.....

Genetalia & rectum:

.....

Pemeriksaan lain (spesifik):

3. Pemeriksaan penunjang

- a. ECG, Tanggal: jam:.....
 Hasil :
- b. X-Ray, Tanggal: jam:.....
 Hasil :
- a. Hasil Laboratorium, Tanggal: jam:.....
 Hasil :
- d. Pemeriksaan lain :
 Hasil :

Skala nyeri menurut NRS (Numeric Rating Scale)



4. Prosedur Khusus Sebelum Pembedahan

No	Prosedur	Ya	Tidak	Waktu	Ket
1.	Tindakan persiapan psikologis pasien				
2.	Lembar informed consent				
3.	Puasa				
4.	Pembersihan kulit (pencukuran rambut)				
5.	Pembersihan saluran pencernaan (lavement/obat pencahar)				
6.	Pengosongan kandung kemih				
7.	Transfusi darah				
8.	Terapi cairan infus				
9.	Penyimpanan perhiasan, aksesoris, kacamata, anggota tubuh palsu				
10.	Memakai baju khusus operasi				

5. Pemberian obat-obatan:

- a. Obat pramedikasi (diberikan sebelum hari pembedahan)

Tgl/Jam	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis	Rute

b. Obat pra-pembedahan (diberikan 1-2 jam sebelum pembedahan)

Tgl/Jam	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis	Rute

6. **Pasien dikirim keruang operasi:**

Tanggal: jam sadar tidak sadar

Ket :

B. INTRAOPERATIF

1. **Tanda-tanda vital**

Tanggal: jam

Suhu:..... °C, Tekanan darah : mmHg, Nadi: x/m,

Frekuensi Pernafasan :x/m

2. **Posisi pasien di meja operasi :**

Dorsal recumbent **Trendelennburg** **Litotomi**

Lateral lain-lain

3. **Jenis operasi :** **Mayor** **Minor**

Nama operasi :

Area/bagian tubuh yang dibedah :

4. **Tenaga medis dan perawat di ruang operasi :**

- Dokter anastesi :
- Asisten dokter anastesi :
- Dokter bedah :
- Asisten bedah :
- Perawat instrumentator :
- Perawat sirkuler :

SURGICAL PATIENT SAFETY CHECKLIST		
SIGN IN	TIME OUT	SIGN OUT
<p>Pasien telah dikonfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Identitas pasien ✓ Prosedur ✓ Sisi operasi sudah benar ✓ Persetujuan untuk operasi telah diberikan ✓ Sisi yang akan di operasi telah ditandai ✓ Ceklist keamanan anestesi telah dilengkapi ✓ Oksimeter pulse pada pasien berfungsi <p>apakah pasien memiliki alergi?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya</p> <p>✓ Tidak</p> <p>Apakah resiko kesulitan jalan nafas / aspirasi ?</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>✓ Ya, telah disiapkan peralatan</p> <p>Resiko kehilangan darah > 500ml pada orang dewasa atau > ml/kg BB pada anak-anak</p> <p>✓ Tidak</p> <p>✓ Ya, peralatan akses cairan telah direncanakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap anggota team operasi memperkenalkan diri dan peran masing-masing. ✓ Tim operasi memastikan bahwa semua orang di ruang operasi saling kenal. <p>Sebelum melakukan sayatan pertama pada kulit :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Operasi yang benar ✓ Pada pasien yang benar ✓ Antibiotik profilaksis telah di berikan dalam 60 menit sebelumnya. 	<p>Melakukan pengecekan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Prosedur sudah di catat ✓ Kelengkapan spons ✓ Penghitungan instrumen ✓ Pemberian lab PA pada spesimen ✓ Kerusakan alat atau masalah lain yang perlu ditangani. ✓ Tim bedah membuat perencanaan post operasi sebelum memindahkan pasien dari kamar operasi.

5. Pemberian obat anastesi Lokal General

Tgl/Jam	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis	Rute

6. Tahap-tahap /kronologis pembedahan

Waktu/Tahap	Kegiatan

7. Tindakan bantuan yang diberikan selama pembedahan

- Pemberian oksigen
- Pemberian suction
- Resusitasi jantung
- Pemasangan drain
- Pemasangan intubasi
- Transfusi darah
- Lain-lain :

8. Pembedahan berlangsung selama :..... jam

9. Komplikasi dini setelah pembedahan (saat pasien masih berada diruang operasi) :

.....

C. Post Operasi

1. **Pasien dipindahkan keruang PACU/ICU/PICU/NICU Jam:**
WIB

2. **Keluhan saat di RR/PACU**

3. **Airway**

4. **Breathing**

5. **Sirkulasi**

6. **Observasi Recovery Room :**

Steward Score Aldrete Score Bromage Score

ALDRETE SCORE (DEWASA)

NO	KRITERIA	SCORE	SCORE
1.	Warna Kulit <ul style="list-style-type: none"> • Kemerahan/normal • Pucat • Sianosis 	2 1 0	
2.	Refleks Motorik <ul style="list-style-type: none"> • Gerak 4 anggota tubuh • Gerak 2 anggota tubuh • Tidak ada gerakan 	2 1 0	
3.	Nafasan <ul style="list-style-type: none"> • Nafas dalam , batuk dan tangis kuat • Nafas dangkal dan adekuat • Apnea atau nafas tidak adekuat 	2 1 0	
4.	Tensi Darah <ul style="list-style-type: none"> • \pm 20 mmHg dari pre operasi • 20-50 mmHg dari pre operasi • \pm 50 mmHg dari pre operasi 	2 1 0	
5.	Sadaran <ul style="list-style-type: none"> • Sadar penuh mudah dipanggil • Bangun jika dipanggil • Tidak ada respon 	2 1 0	
Jumlah			

Keterangan :

- Pasien dapat dipindah ke bangsal, jika score minimal 8
- Pasien diindahkan ke ICU, jika score <8 setelah dirawat selama 2 jam

BROMAGE SCORE

No.	KRITERIA	SCORE	SCORE
1	Dapat mengangkat tungkai bawah	0	
2	Tidak dapat menekuk lutut tetapi dapat mengangkat kaki	1	
3	Tidak dapat mengangkat tungkai bawah tetapi masih dapat mengangkat lutut	2	
4	Tidak dapat mengangkat kaki sama sekali	3	

Keterangan :

- Pasien diindahkan ke bangsal, jika score kurang dari 2

STEWARD SCORE UNTUK PASCA ANASTHESI ANAK

No.	TANDA	KRITERIA	SCORE	SCORE
1	KESADARAN	- Bangun	1	
		- Respon terhadap rangsang	2	
		- Tidak ada respon	3	
2	PERNAFASAN	- Batuk/menangis	1	
		- Pertahankan jalan nafas	2	
		- Perlu bantuan nafas	3	
3	MOTORIK	- Gerak bertujuan	1	
		- Gerak tanpa tujuan	2	
		- Tidak bergerak dapat mengangkat lutut	3	

Keterangan :

Score \geq 5 boleh keluar dari RR

7. Keadaan Umum : Baik Sedang Sakit berat

8. Tanda-tanda vital

Suhu:..... °C, Tekanan darah : mmHg, Nadi: x/m,
Frekuensi Pernafasan :x/m, saturasi :%

9. Kesadaran : CM Apatis Somnolen
 Soporos Coma

10. Balance Cairan

Pukul	Intake	Jml (cc)	Output	Jml (cc)
	<input type="checkbox"/> Oral <input type="checkbox"/> Enteral <input type="checkbox"/> Parenteral <input type="checkbox"/> ...		<input type="checkbox"/> Urine <input type="checkbox"/> Muntah <input type="checkbox"/> Iwl <input type="checkbox"/>	
	Jumlah		Jumlah	

Pengobatan:.....

Catatan Penting Lain

.....

11. Survey sekunder, lakukan secara head to toe secara prioritas :

	Normal		Jika tidak normal, jelaskan
	YA	TIDAK	
Kepala			
Leher			
Dada			
Abdomen			
Genetalia			
Integumen			
Ekstremitas			

Skala nyeri menurut VAS (Visual Analog Scale)



II. ANALISA DATA

Data Subyektif & Obyektif	Masalah Keperawatan	Etiologi

III. DIAGNOSA KEPERAWATAN

Tahapan	Masalah Keperawatan	Etiologi

IV. INTERVENSI, IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI

Lampiran 3**Standar Operasional Prosedur
Teknik Relaksasi Napas Dalam****A. Definisi**

Latihan nafas adalah cara bernafas yang efektif melalui inspirasi dan ekspirasi untuk memperoleh nafas yang lambat, dalam, dan rileks. Rileks sempurna yang dapat mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh dan perasaan cemas sehingga mencegah stimulasi nyeri. Tiga faktor utama dalam teknik nafas dalam:

1. Berikan posisi dengan tepat sehingga pasien merasa nyaman
2. Biarkan pasien memikirkan untuk beristirahat
3. Lingkungan yang santai/ tenang

B. Tujuan

1. Meningkatkan aliran udara dan oksigen dalam darah
2. Mengurangi rasa nyeri
3. Mengurangi kecemasan
4. Membantu dan meningkatkan relaksasi
5. Meningkatkan kualitas tidur

C. Cara melakukan

1. Tahap pra interaksi
 - a. Mencuci tangan
 - b. Menyiapkan alat
 - c. Tahap orientasi
 - d. Mengucapkan salam teraupetik kepada pasien
 - e. Validasi kondisi pasien saat ini
 - f. Menjaga keamanan privasi pasien
 - g. Menjelaskan tujuan & prosedur yang akan dilakukan
2. Tahap kerja
 - a. Atur posisi agar klien rileks tanpa adanya beban fisik, baik duduk maupun berdiri. Apabila pasien memilih duduk,

maka bantu pasien duduk di tepi tempat tidur atau posisi duduk tegak di kursi, semi fowler, atau berbaring di tempat tidur dengan punggung tersangga bantal.

- b. Instruksikan pasien untuk melakukan tarik nafas dalam melalui hidung sehingga rongga paru berisi udara.
 - c. Instruksikan pasien dengan cara perlahan dan hembuskan udara melalui mulut dan membiarkannya ke luar dari setiap bagian anggota tubuh, pada saat bersamaan minta klien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan merasakan betapa nikmat rasanya.
 - d. Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat(1-2 menit)
 - e. Instruksikan pasien untuk kembali menarik nafas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan dan merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru dan rasakan udara mengalir ke seluruh tubuh.
 - f. Instruksikan pasien untuk mengulangi teknik yang telah diajarkan.
 - g. Setelah pasien mulai merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri.
 - h. Ulangi latihan nafas dalam ini sebanyak 3 sampai 5 kali atau hingga merasa rileks.
3. Tahap terminasi
- a. Evaluasi hasil gerakan.
 - b. Lakukan kontrak untuk melakukan kegiatan selanjutnya.
 - c. Akhiri kegiatan dengan baik.
 - d. Cuci tangan.

(Potter & Perry, 2010)

Lampiran 4

POLTEKKES TANJUNGPINANG KEMENKES RI
PRODI PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN
LEMBAR CATATAN KONSULTASI
LAPORAN AKHIR PROFESI

NAMA : Nadhya Ayuningtyas
 NIM : 2014901074
 JUDUL LTA : Asuhan Keperawatan Perioperatif pada Pasien Fraktur Fibula dengan Tindakan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) di RSUD Bob Bazar Lampung Selatan Tahun 2021.
 PEMBIMBING I : Ns. Efa Trisna, S.Kep., M.Kes.

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
21-7-2021	Perbaiki latar belakang, pembahasan, dan penulisan	SP
24-7-2021	Lengkapi abstrak dan lampiran	SP
26-7-2021	Perbaiki penulisan dan daftar pustaka	SP
27-7-2021	Perbaiki BAB IV	SP
28-7-2021	Lengkapi lampiran	SP
29-7-2021	ACC LTA, lanjut sidang	SP

Mengetahui,
 Ketua Prodi Ners Keperawatan Tanjungpinang



Dr. Anita, M. Kep., Sp. Mat.
 NIP. 196902101992122001

Lampiran 5

POLTEKKES TANJUNGPURBAN KEMENKES RI
PRODI PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN
LEMBAR CATATAN KONSULTASI
LAPORAN AKHIR PROFESI

NAMA : Nadhya Ayuningtyas
 NIM : 2014901074
 JUDUL LTA : Asuhan Keperawatan Perioperatif pada Pasien
 Fraktur Fibula dengan Tindakan ORIF (*Open
 Reduction Internal Fixation*) di RSUD Bob
 Bazar Lampung Selatan Tahun 2021
 PEMBIMBING II : Siti Fatonah, S.Kp., M.Kes.

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
23-7-2021	Perbaiki teknik penulisan sesuai coretan	
26-7-2021	Perbaiki penulisan yang kurang sesuai	
28-7-2021	Lampirkan lampiran <i>informed consent</i>	
29-7-2021	Perbaiki penomoran BAB II	
30-7-2021	Perbaiki penulisan judul sampai BAB V	
31-7-2021	ACC LTA, lanjut sidang	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Ners Keperawatan Tanjungkarang


 Dr. Anita, M. Kep., Sp. Mat
 NIP. 196902101992122001

Lampiran 6

JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus
1	Pelaksanaan Penelitian	■		
2	Penyusunan Laporan Penelitian		■	
3	Seminar Hasil penelitian			■